

TREN DAN POLA PENELITIAN LITERASI KEUANGAN *CREATIVE WORKERS* PADA UMKM SENI DAN KREASI: ANALISIS BIBLIOMETRIK

TRENDS AND PATTERNS OF RESEARCH ON FINANCIAL LITERACY OF CREATIVE WORKERS IN ARTS AND CREATIVE MSMEs: BIBLIOMETRIC ANALYSIS

Dina Wahyu Saputri¹⁾* dan Indrawati Yuhertiana²⁾

^{1),2)} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Indonesia
dinasaputri256@gmail.com, yuhertiana@upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk memahami perkembangan publikasi artikel yang membahas topik literasi keuangan creative worker pada UMKM seni dan kreasi. Metode penelitian ini dengan menggunakan analisis bibliometrik melakukan penyaringan database artikel dari Google Scholar dari tahun 2020-2024. Setelah dilakukan filterisasi terdapat artikel berjumlah 174 yang sesuai dengan kata kunci yang diolah menggunakan Publish or Perish dan VOSviewere. Dilihat dari artikel jurnal yang terdapat pada kata kunci tersebut diantaranya membahas pentingnya literasi keuangan untuk kesejahteraan mengelola keuangan di masa depan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat 4 kluster yang menjelaskan terkait adanya hubungan sikap dan perilaku keuangan, mencerminkan integrasi antara pengetahuan dan teknologi keuangan, menekankan strategi dalam pengelolaan keuangan yang tepat, menegaskan perilaku keuangan yang efektif dalam mewujudkan kinerja keuangan yang maksimal, serta menekankan pekerja kreatif yang efektif merupakan elemen kunci dalam mewujudkan literasi keuangan yang baik. Diharapkan, dengan melalui penelitian ini dapat menjadi sumber terbarukan bagi peneliti di masa yang akan datang terkait topik literasi keuangan pada UMKM seni dan kreasi.

Kata Kunci : Literasi keuangan, pekerja kreatif, UMKM, Bibliometrik

ABSTRACT

This research was conducted to understand how the financial literacy of creative workers in art and creation MSMEs has been discussed in articles. The research method used a database from Google Scholar from 2020-2024. After filtering, there were 174 articles that matched the keywords processed using Publish or Perish and VOSviewer. Some of the articles discuss how important financial literacy is for managing finances in the future. The results of this study show that there are four groups of articles. These articles explain the relationship between financial attitudes and behavior. They also reflect the integration of financial knowledge and technology. Some articles emphasize strategies for proper financial management. Others emphasize effective financial behavior in realizing maximum financial performance. Finally, some emphasize that effective creative workers

Dina Wahyu Saputri dan Indrawati Yuhertiana

Tren Dan Pola Penelitian Literasi Keuangan Creative Workers Pada Umkm Seni Dan Kreasi: Analisis Bibliometrik

are key elements in realizing good financial literacy. We hope that this research will be a useful resource for future studies related to financial literacy in arts and creative small businesses.

Keywords: *Financial literacy, Creative workers, MSMEs, Bibliometrics*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, terutama dalam mendorong peningkatan ekonomi masyarakat. Salah satunya adalah dengan menciptakan peluang kerja baru, yang berperan penting dalam mengurangi angka pengangguran (Harahap et al., 2020). Saat ini, UMKM mencakup 99% dari total unit di Indonesia. Pada tahun 2003, jumlah pelaku UMKM mencapai sekitar 66 juta. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai 61% atau setara dengan Rp9.580 triliun. Selain itu, UMKM juga menyerap sekitar 117 juta tenaga kerja yang merupakan 97% dari total jumlah tenaga kerja (KADIN Indonesia). UMKM memberikan kontribusi yang relevan terhadap pertumbuhan ekonomi, namun sebagian di antaranya tetap stagnan atau tidak terdapat progress kedepannya, sementara yang lain menghadapi tantangan berupa fluktuasi dalam menjaga keberlanjutan usahanya (Amelia, 2022).

Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan literasi keuangan merupakan upaya untuk mengajarkan konsumen bagaimana mengelola keuangan yang baik dengan meningkatkan pengetahuan (*knowledge*, keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*). Literasi keuangan adalah suatu kegiatan yang harus diterapkan bagi setiap individu untuk menghindari masalah keuangan, hal ini karena keuangan

seringkali dikaitkan dengan trade off yaitu ketika seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingannya demi kepentingan lainnya (Munthay & Sembiring, 2024).

Dalam konteks UMKM seni dan kreasi literasi keuangan sangat penting untuk membantu membuat keputusan keuangan yang lebih baik, dapat memajemen anggaran untuk cenderung tidak mengeluarkan uang terlalu banyak,. Literasi keuangan juga dapat membantu mengembangkan bisnis dengan melakukan pinjaman yang digunakan untuk mengembangkan bisnisnya (Manurung & Indrawati, 2023). Untuk megelola keuangan dengan baik, sesorang harus memiliki literasi keuangan dan bersikap positif terhadap keuangannya (Safitri et al., 2023).

Jika pelaku usaha tidak mampu mengelola usahanya dengan baik, usaha tersebut lambat laun akan menghadapi kegagalan. Literasi keuangan akan membantu memajemen UMKM membuat pilihan yang berkaitan dengan rencana keuangan, aliran kas, dan laporan keuangan yang akurat (Purnamasari & Asharie, 2024). Selain itu, literasi keuangan sangat erat kaitannya dengan membuat keputusan investasi dan pengelolaan keuangan, karena apabila seseorang tidak memiliki pengetahuan keuangan yang cukup maka akan menimbulkan kerugian bagi seseorang tersebut (Anindynta & Sulistyono, 2024).

Pekerja kreatif adalah seseorang yang melakukan pekerjaannya dengan cara kreatif

Dina Wahyu Saputri dan Indrawati Yuhertiana

Tren Dan Pola Penelitian Literasi Keuangan Creative Workers Pada Umkm Seni Dan Kreasi: Analisis Bibliometrik

yang menghasilkan sesuatu yang unik dan berharga dalam berbagai bidang melalui pemikiran kreasi, inovasi serta imajinasi (Hendrawan et al., 2020). Semakin ketatnya persaingan di dunia usaha mengharuskan para pelaku usaha untuk terus meningkatkan kemampuan pekerja kreatif mereka guna mempertahankan keberlanjutan bisnisnya. Dalam UMKM seni dan kreasi sering kali terjadi fluktuasi pasar yang dimana hal tersebut bergantung pada permintaan pasar, apabila permintannya sedikit maka pendapatannya juga sedikit, sehingga UMKM kesulitan dalam menyesuaikan produksi dan pendapatan (Iwin Arnova, 2022). Pekerja kreatif sangat penting untuk setiap bisnis karena melalui perilaku yang inovatif dan kreatif, seseorang dapat memperoleh dan mempertahankan keunggulan kompetitif (Susilowati. Komari, 2022).

Menurut (Syamsul, 2023) jumlah UMKM terus meningkat, tetapi tidak sejalan dengan perkembangan yang masih lambat dan terhenti oleh masalah seperti keterbatasan modal, pemanfaatan teknologi dan informasi yang kurang serta kurangnya pengetahuan literasi keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan. Literasi keuangan sangat memiliki pengaruh positif secara langsung dan mengurangi hambatan dalam mengembangkan inovasi teknologi dalam bidang keuangan (Ferdinand et al., 2022). Dalam pengelolaan keuangan, penting untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan dengan menggunakan dasar dari literasi keuangan. Oleh karena itu, perilaku pengelolaan keuangan yang tepat sangat dibutuhkan untuk mendukung kemajuan pada sektor UMKM (Budiasni & Ferayani, 2023).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perkembangan publikasi terkait topik literasi keuangan creative worker UMKM dari tahun 2020-2024 serta mengidentifikasi artikel ilmiah dengan jumlah kutipan terbanyak terkait topik literasi keuangan pada UMKM seni dan kreasi.

Literatur review ini dilakukan untuk membantu peneliti dalam menganalisis pola publikasi, seperti jurnal yang paling berpengaruh yang dapat membangun jaringan dalam literasi keuangan untuk industri kreatif. Selain itu, pemetaan ini juga bermanfaat mengambil keputusan bagi pemilik UMKM seni dan kreasi karena dapat memberikan wawasan tentang cara terbaik dalam meningkatkan keberlanjutan bisnisnya melalui literasi keuangan. Dengan demikian, pemetaan ini sangat penting untuk memberikan gambaran terkait kemajuan penelitian tentang literasi keuangan yang dilakukan oleh pekerja kreatif pada sektor UMKM dan arah penelitian di masa depan.

LITERASI KEUANGAN

Literasi keuangan adalah keterampilan hidup penting yang diperlukan untuk menjaga keamanan finansial dan kesejahteraan individu, pertumbuhan ekonomi, dan pembangunan berkelanjutan secara keseluruhan (Zaimovic et al., 2023). Menurut (Kulathunga et al., 2020) literasi keuangan merupakan kombinasi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan bijak untuk kesejahteraan keuangan individu. Literasi keuangan dapat digunakan dalam merencanakan keuangan dengan baik

Dina Wahyu Saputri dan Indrawati Yuhertiana

Tren Dan Pola Penelitian Literasi Keuangan Creative Workers Pada Umkm Seni Dan Kreasi: Analisis Bibliometrik

(Mendari & Soejono, 2020). Literasi keuangan berhubungan dengan tindakan atau kebiasaan yang dilakukan oleh faktor eksternal. Hal ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, yaitu : 1) dari sudut pandang konsumen literasi keuangan membuat keputusan pembelanjaan yang baik dengan mempertimbangkan kualitas; 2) dari sudut pandang jasa literasi keuangan menawarkan informasi produk, hemat biaya, dan pemahaman risiko; 3) dari sudut pandang pemerintah (Purnamasari & Asharie, 2024).

CREATIVE WORKER (PEKERJA KREATIF)

Individu yang bekerja dalam industri yang menggunakan bakat, keterampilan, dan kreativitas untuk menghasilkan kreasi dan daya cipta disebut sebagai pekerja kreatif. Pekerja kreatif melibatkan penggunaan imajinasi dan kreativitas untuk membuat sesuatu yang baru atau menyelesaikan masalah. Hal ini mencakup berbagai bidang ilmu seperti seni dan teknologi.

USAHA, MIKRO, KECIL, MENENGAH (UMKM)

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh badan usaha perorangan yang telah memenuhi kriteria terhadap usaha mikro. Usaha kecil merupakan usaha produktif yang berdiri sendiri, dijalankan oleh seseorang atau badan usaha, namun dapat menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha menengah merupakan usaha yang telah didirikan sendiri dan dijalankan oleh individu yang tidak terikat dengan usaha lain atau tidak menjadi cabang

perusahaan kecil maupun besar dengan pendapatan tahunan tertentu sesuai kriteria yang berlaku.

Usaha mikro kecil merupakan usaha yang dimiliki oleh suatu individu, yang berbentuk suatu usaha badan usaha yang tanpa memiliki status hukum atau yang berbadan hukum seperti koperasi. Usaha ini tidak memiliki cabang dari perusahaan lain (Hidayat, 2022). UMKM terus berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi negara, dengan peran penting dalam menekankan tingkat pengangguran melalui pembentukan lingkungan kerja yang dapat menampung angka pengangguran (Fitria & Soejono, 2021).

ANALISIS BIBLIOMETRIK

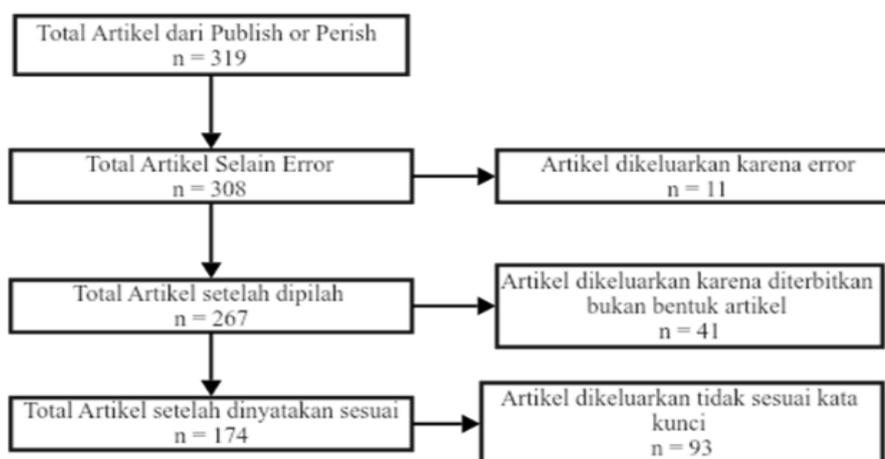
Analisis bibliometrik dalam sebuah penelitian bertujuan untuk mengevaluasi produksi ilmiah dalam periode waktu tertentu guna memberikan gambaran dan strategi penelitian di masa depan. Melalui analisis bibliometric, jumlah kutipan dan dampak penelitian berdasarkan topik tertentu dapat diidentifikasi (Handayani & Yuhertiana, 2024). Penggunaan analisis bibliometrik yang masih tergolong baru semakin populer karena mampu mengungkap tren dalam kinerja artikel dan jurnal, pola kolaborasi, serta produktivitas penulis dengan memanfaatkan data yang berskala besar.

Popularitas analisis bibliometrik didorong oleh kemudahan dalam mencari data serta keterkaitannya dengan kemajuan, ketersediaan, dan aksesibilitas seperti *Gephi*, *Leximancer*, *VOSviewer*, serta basis data ilmiah seperti *Google Scholar* dan *Schopus* (Donthu et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan visualisasi dan memetakan literatur ilmiah terkait literasi keuangan dengan metode bibliometrik. Sumber data penelitian ini melalui pengumpulan dari database *Google Scholar* yang didukung dengan aplikasi *Publish or Perish* versi 8.16.4790.9060 selanjutnya menggunakan aplikasi *VOSviewer* versi 1.6.20. Pencarian literatur dilakukan dengan memasukkan kata kunci yaitu *financial literacy*, *financial behavior*, *creative worker*, *MSMEs* pada aplikasi *Publish or Perish*. Data yang digunakan merupakan artikel yang telah diterbitkan dalam jangka waktu 5 tahun yaitu 2020-2024 artikel yang relevan dengan topik

pembahasan, serta informasi mengenai penulis dan asal penulis. Setelah dilakukan pencarian ditemukan sebanyak 299 judul artikel yang kemudian diseleksi lebih lanjut berdasarkan kesesuaian dengan topik penelitian dapat dilihat pada *Gambar 1*. Proses seleksi dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: 1) identifikasi artikel dengan kesalahan atau error; 2) eliminasi publikasi yang berbentuk selain artikel (buku, skripsi, disertasi); 3) pengecualian artikel yang sesuai dengan kata kunci. Dengan menggunakan perangkat lunak Excel sebagai alat untuk melakukan seleksi artikel serta dapat mempermudah pemetaan artikel yang akan disajikan dalam bentuk gambar dan tabel.



Gambar 1. Proses Seleksi Artikel

Sumber : Hasil Olah Data Pribadi (2024)

Setelah melalui proses seleksi artikel dan diperoleh total 174 artikel, selanjutnya data dianalisis menggunakan aplikasi *VOSviewer* versi 1.6.20. Analisis jaringan bibliometrik dilakukan dengan menggunakan metric *Co-Occurrence*. Langkah-langkah dalam melakukan analisis data melalui *VOSviewer* adalah sebagai berikut, pertama-tama pilih opsi 'Create a map based on text

data' pada *VOSviewer*, opsi ini dipilih untuk membuat mapping berdasarkan kemunculan kata kunci bersamaa, lalu pilih opsi untuk mengunggah data dengan tipe file RIS. Selanjutnya memilih kata kunci dengan berdasarkan 'Title and abstract fields'. Selanjutnya metode perhitungan kata kunci menggunakan 'binary counting' (1/0) yang berarti bahwa jika sebuah kata kunci muncul

Dina Wahyu Saputri dan Indrawati Yuhertiana

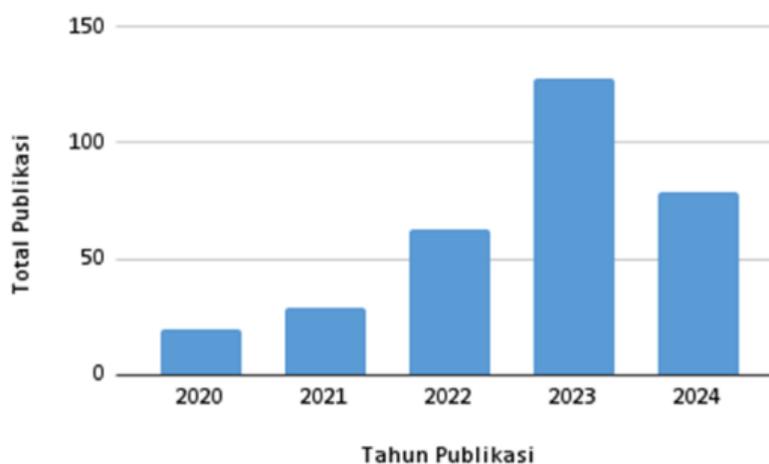
Tren Dan Pola Penelitian Literasi Keuangan Creative Workers Pada Umkm Seni Dan Kreasi: Analisis Bibliometrik

lebih dari satu kali, maka kemunculannya dihitung sebagai satu kali kemunculan. Selanjutnya, analisis data disajikan dalam tiga bentuk visualisasi, yaitu (1) Visualisasi Jaringan (*Network Visualization*), menunjukkan suatu garis yang menghubungkan antara topik-topik tertentu dan masing-masing cluster digambarkan dengan warna yang berbeda sesuai dengan topik yang berkaitan. (2) Visualisasi Waktu (*Overlay Visualization*), menunjukkan hubungan antar topik dan waktu pembaruan penelitian pada rentang waktu tertentu, dengan item yang berwarna lebih terang menunjukkan lebih sedikit topik yang di bahas dalam penelitian. (3) Visualisasi Kepadatan (*Density Visualization*), menunjukkan hubungan antara setiap topik melalui tingkat kepadatan

warna, dengan warna yang lebih terang dan lingkarannya lebih besar atau sebaliknya yang menunjukkan tingkat keseringan penelitian topik tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis terhadap 174 artikel yang diterbitkan dalam rentang waktu 5 tahun terakhir, yaitu 2020-2024 menunjukkan berbagai hasil. Penelitian ini mengelompokkan data berdasarkan jumlah publikasi terkait literasi keuangan pada UMKM seni dan kreasi, artikel dengan publikasi terbanyak, artikel dengan jumlah sitasi tertinggi, serta kata kunci yang paling sering muncul, yang kemudian dianalisis menggunakan aplikasi *VOSviewer*.



Gambar 2. Perkembangan Publikasi Artikel Literasi Keuangan

Sumber : *Publish or Perish (2020-2024)*

Perkembangan publikasi terkait “Literasi Keuangan pada UMKM seni dan kreasi” diambil dari database *Google Scholar* dapat dilihat pada *Gambar 2* terdapat ketidakstabilan dan belum mengalami kenaikan yang signifikan yang dimulai pada tahun 2020 mengalami kenaikan

hingga tahun 2023 serta pada tahun 2024 angka publikasi mengalami penurunan. Perubahan dalam publikasi artikel terkait literasi keuangan UMKM menunjukkan bahwa topik ini masih berada pada tahap awal perkembangan serta layak untuk diteliti lebih lanjut.

Tabel 1. Artikel Berdasarkan Sitasi

No	Penulis	Judul Artikel	Jurnal	Jumlah Sitasi
1	“Comunian, R England, L”	“Creative and cultural work without filters: Covid-19 and exposed precarity in the creative economy”	“Cultural trends”	427
2	“Buchdadi, A D Sholeha, A Ahmad, G N”	“The influence of financial literacy on SMEs performance through access to finance and financial risk attitude as mediation variables”	“Accounting and Financial”	153
3	“Risman, A Ali, A J Soelton, M Siswanti, I”	“The behavioral finance of MSMEs in the advancement of financial inclusion and financial technology (Fintech)”	“Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis”	129
4	“RATNAWATI, K, SOELTON, M”	“The Role Of Digital Financial Literacy On Firm Performance In Micro Industry”	“ICCD”	122
5	“Babajide, A Osabuohien, E Tunji-Olayeni, P”	“Financial literacy, financial capabilities, and sustainable business model practice among small business owners in Nigeria”	“Sustainable Finance”	89
6	“Cremer, D De Bianzino, N M Falk, B”	“How generative AI could disrupt creative work”	“Harvard Business Review”	84
7	“Gunawan, A Jufrizen, J Pulungan, D R”	“Improving MSME performance through financial literacy, financial technology, and financial inclusion”	“Applied Economics, Finance”	70
8	“Rodríguez-Pose, A Lee, N”	“Hipsters vs. geeks? Creative workers, STEM and innovation in US cities”	“Cities”	59
9	“Graña-Alvarez, R, Lopez- Valeiras, E”	“Financial literacy in SMEs: A systematic literature review and a framework for further inquiry”	“of Small Business”	58
10	“Yanto, H Baroroh, N Hajawiyah, A”	“The Roles of entrepreneurial skills, financial literacy, and digital literacy in maintaining MSMEs during the COVID-19 Pandemic”	“Economic and Financial”	51

Sumber : Publish or Perish

Dilihat pada Tabel 1 terdapat 10 Top Cites yang menunjukkan terdapat judul artikel dengan jumlah sitasi yang terbanyak.

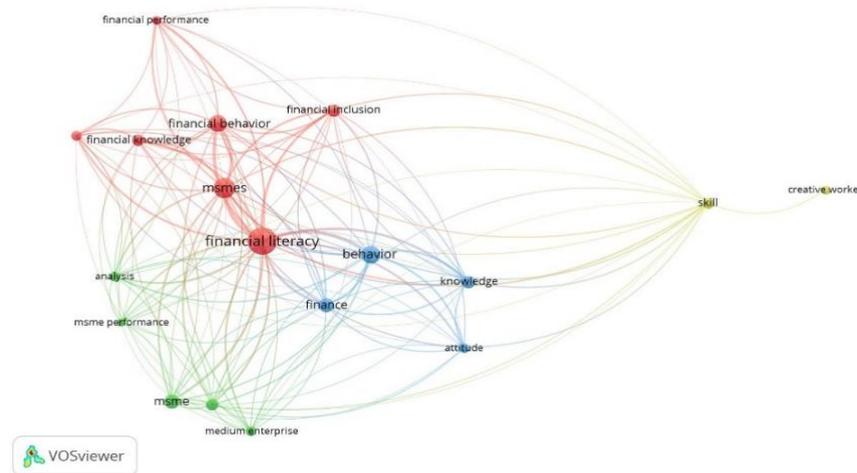
Terdapat satu judul di tingkat atas dan paling banyak sitasinya, yaitu penulis Comunian, R dan England, L dengan judul “Creative and

Dina Wahyu Saputri dan Indrawati Yuhertiana

Tren Dan Pola Penelitian Literasi Keuangan Creative Workers Pada Umkm Seni Dan Kreasi: Analisis Bibliometrik

cultural work without filters: Covid-19 and exposed precarity in the creative economy” dengan sitasi sebanyak 427 kali. Berdasarkan tahun publikasi dan jumlah kutipannya, artikel ini kemungkinan besar menjadi acuan

utama bagi peneliti yang membahas topik literasi keuangan *creative economy* UMKM. Selanjutnya, daftar artikel yang menempati urutan 2-10 diterbitkan antara tahun 2020-2024.



Gambar 3. Network Visualization

Sumber: VOSviewere

Analisis kemunculan kata kunci secara bersamaan (*Co-Occurrence*) berdasarkan 174 artikel dari *Google Scholar* yang dilakukan menggunakan aplikasi *VOSviewere*. Kata kunci dianalisis dengan batas minimum kemunculan sebanyak lima kali dari total 938 kata kunci. Selanjutnya muncul 18 kata kunci yang memenuhi ambang batas (*threshold*). Hasil analisis tersebut, divisualisasikan melalui *network visualization*, yang muncul dalam 4 klaster, yaitu :

1) Klaster pertama (warna merah) adalah ‘*financial attitude*’, ‘*financial behaviour*’, ‘*financial inclusion*’, ‘*financial knowledge*’, ‘*financial literacy*’, ‘*financial performance*’, dan *msmes*. Klaster pertama menjelaskan keterkaitan yang kuat antara konsep-konsep yang berhubungan dengan literasi keuangan. Istilah dari *financial attitude*, *financial behavior*, *financial inclusion*, *financial*

knowledge, *financial performance* dan *msmes* mencerminkan sikap dan perilaku individu dalam mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan di masa depan.

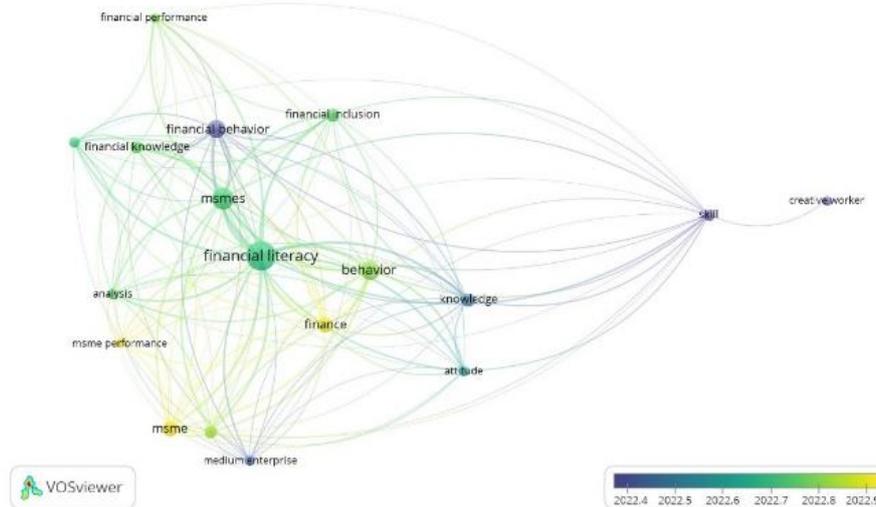
2) Klaster kedua (warna hijau) adalah *analysis*, *financial management*, *medium enterprise*, *msme*, *msme performance*. Klaster kedua mencerminkan integrasi antara aksesibilitas, pengetahuan, dan teknologi keuangan dalam mendukung pengelolaan keuangan yang efektif dan keberlanjutan bagi para UMKM.

3) Klaster ketiga (warna biru) adalah *attitude*, *behavior*, *finance*, dan *knowledge*. Klaster ketiga menekankan pentingnya strategi dalam literasi keuangan yang tepat dalam mendorong UMKM untuk mencapai kinerja yang maksimal. Manajemen keuangan yang efektif secara langsung dapat mempengaruhi peningkatan kinerja usaha,

mencangkup profitabilitas, pertumbuhan dan keberlanjutan.

4) Klaster keempat (warna kuning) adalah *creative worker dan skill*. Klaster keempat menjelaskan tentang hubungan ini dengan menegaskan pekerja kreatif yang efektif

merupakan elemen kunci dalam mewujudkan literasi keuangan yang maksimal, yang dimana pada akhirnya berkontribusi terhadap keberlanjutan dan perkembangan UMKM

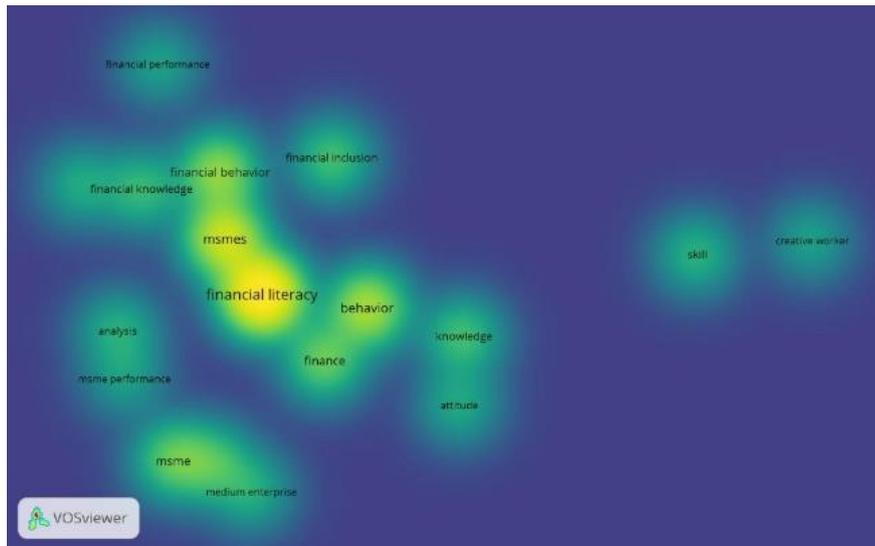


Gambar 4. Overlay Visualization

Sumber: VOSviewere

Overlay visualization akan menampilkan periode penerbitan kata kunci. Semakin terang warna yang muncul, maka kata kunci tersebut masih banyak topik baru dan belum banyak dibahas dalam penelitian begitupun sebaliknya. Berdasarkan hasil analisis *overlay visualization* yang dapat dilihat pada Gambar

4 terdapat kepadatan terkait jejak penelitian yang sesuai dengan kata kunci *creative worker*. Oleh karena itu, topik ini menjadi ketertarikan peneliti pada kurun waktu 2022-2024 sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut dan terkini terkait topik ini.



Gambar 5. Density Visualization

Sumber: VOSviewere

Density Visualization menunjukkan kata kunci penelitian yang masih sedikit dibahas. Semakin kecil dan pudar warna kata kunci, semakin jarang penelitian terkait topik tersebut. Pada *Gambar 5* menunjukkan bahwa kata kunci seperti *financial literacy* merupakan kata kunci yang sering diteliti dan tetap menjadi topik yang populer untuk penelitian. Sedangkan, variabel, *financial behavior* dan *creative workings* pada UMKM seni dan kreasi sangat menarik untuk diteliti.

SIMPULAN

Analisis Bibliometrik yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *VOSviewere* dibantu dengan *Google Scholar* sebagai sumber data yang menghasilkan 174 artikel yang diterbitkan antara 2020-2024 mengenai literasi keuangan UMKM. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang dikelompokkan menjadi limaempat klaster. Klaster pertama adanya hubungan sikap dan perilaku keuangan, klaster kedua mencerminkan integrasi antara aksesibilitas, pengetahuan, dan teknologi keuangan untuk

mendukung pengelolaan keuangan yang efektif dan keberlanjutan. Klaster ketiga, menekankan strategi dalam pengelolaan keuangan yang tepat dalam mendorong UMKM untuk mencapai kinerja yang optimal. Klaster keempat menegaskan pekerja kreatif yang efektif merupakan elemen kunci dalam mewujudkan literasi keuangan yang maksimal, yang akhirnya berkontribusi terhadap keberlanjutan UMKM.

Hasil dari pemetaan yang dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan pekerja kreatif pada UMKM seni dan kreasi menjadi topik yang menarik untuk diteliti meskipun jumlah publikasi artikel masih tergolong rendah. Oleh karena itu, diperlukan lebih lanjut mengenai literasi keuangan pekerja kreatif pada UMKM seni dan kreasi dan faktor yang mempengaruhinya. Judul penelitian yang diangkat adalah “Pengaruh *Financial Literacy, Financial Behavior dan creative worker* terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM seni dan kreasi”.

Dina Wahyu Saputri dan Indrawati Yuhertiana

Tren Dan Pola Penelitian Literasi Keuangan Creative Workers Pada Umkm Seni Dan Kreasi: Analisis Bibliometrik

Alasan dari penggunaan variabel tersebut adalah adanya kombinasi variabel yang sering digunakan dan jarang digunakan. Variabel yang banyak digunakan yaitu *financial literacy*. Sedangkan variabel yang lebih sedikit digunakan yaitu *creative worker*. Kemudian objek penelitian UMKM seni dan kreasi karena usaha tersebut termasuk dalam bidang kerajinan tangan yang membuat hal ini cukup menarik.

Diharapkan, dengan melalui analisis pemetaan bibliometrik ini dapat menambah informasi ilmiah serta sumber yang terbaru bagi peneliti di masa depan terkait topik literasi keuangan *creative worker* pada UMKM seni dan kreasi. Keterbatasan penelitian ini terletak pada data yang hanya bersumber dari database *Google Scholar* dan periode waktu hanya tertentu saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan* <https://ejournal.up45.ac.id/index.php/maksipreneur/article/view/890>
- Anindynta, F. A., & Sulistyono, S. W. (2024). Pendampingan Peningkatan Kemampuan Kewirausahaan dan Literasi Keuangan Pada UMKM di Desa Selorejo Kabupaten Blitar. *Mejuajua: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 46–54. <https://doi.org/10.52622/mejuajuaabdimas.v4i1.144>
- Budiasni, N. W. N., & Ferayani, M. D. (2023). Pentingnya Literasi Keuangan, Locus Of Control Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Sektor UMKM. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 144–150. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.5552>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133(March), 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Ferdi, M., Amri, M., & Zaenal, M. (2022). Literasi dan Inklusi Keuangan dalam Perekonomian Indonesia: Suatu Aplikasi Panel Data. *Jurnal Eknomika Dan Dinmika Sosial*, 1 (2)(2829–2324), 51–70.
- Fitria, & Soejono. (2021). Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan dan Kinerja UMKM. *Manajemen Dan Kewirausahaan*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2496>
- Handayani, D. L., & Yuhertiana, I. (2024). Jurnal E-Bis: Ekonomi-Bisnis Pelaporan Keberlanjutan Pada Perguruan Tinggi: Sebuah Analisis. *Jurnal E-Bis*, 8(2), 549–560.
- Harahap, Y. T., Aziz, A., & Cahyani, D. (2020). Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Cinere Depok. *Jurnal Ilmiah Manajemen* <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jimkes/article/view/356>
- Hendrawan, A., Sucahyowati, H., & Laras, T. (2020). Pengaruh Stres Kerja Terhadap

Dina Wahyu Saputri dan Indrawati Yuhertiana

Tren Dan Pola Penelitian Literasi Keuangan Creative Workers Pada Umkm Seni Dan Kreasi: Analisis Bibliometrik

- Kreativitas Pada Tenaga Kerja Pada UMKM Di Wilayah Bantarsari Kabupaten Cilaca. *Amanu: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 3(1), 55–72.
- Hidayat, A. (2022). Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707–6714.
- Iwin Arnova. (2022). Analisis Faktor-Faktor Usaha Berkelanjutan bagi UMKM di Kabupaten Bengkulu Tengah (Analysis of Sustainable Business Factors for MSMEs in Bengkulu Tengah Regency). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Manajemen (Jakman)*, 3(2), 117–125. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i2.966>
- Kulathunga, K., Ye, J., Sharma, S., & Weerathunga, P. . (2020). How does technological and financial literacy influence SME performance. *Information (Switzerland)*, 11(297), 20.
- Manurung, F., & Indrawati, H. (2023). PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM (STUDI KASUS UMKM KERAJINAN TANGAN DI *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan* <https://journal.unpas.ac.id/index.php/oikos/article/view/8519>
- Mendari, A. S., & Soejono, F. (2020). The Relationship between Basic and Advanced Financial Literacy Index and Lecturer Financial Planning. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 11(85), 207–215.
- Munthay, S. F., & Sembiring, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Owner*, 8(1), 22–35. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1902>
- Purnamasari, E. D., & Asharie, A. (2024). Digitalisasi UMKM, Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Era New Normal Pandemi Covid 19. *Jesya (Jurnal* <https://www.jurnal.stiealwashliyahsibolga.ac.id/index.php/jesya/article/view/1416>
- Safitri, E., Sriyuni, F., & Chandra, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan di kota *Jurnal Akuntansi, Bisnis* <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei/index.php/jabei/article/view/64>
- Susilowati. Komari, N. (2022). perilaku kreative pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di Kalimantan Barat. *Prosiding Seminar Nasional Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 5, 232–238.
- Syamsul, S. (2023). Literasi Keuangan UMKM: Ditinjau Dari Aspek Pengetahuan Keuangan, Lembaga Keuangan, dan Teknologi Keuangan. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 6(2). <https://doi.org/10.30596/liabilities.v6i2.15377>
- Zaimovic, A., Torlakovic, A., Arnaut-Berilo, A., Zaimovic, T., Dedovic, L., & Nuhic Meskovic, M. (2023). Mapping Financial Literacy: A Systematic

Dina Wahyu Saputri dan Indrawati Yuhertiana

Tren Dan Pola Penelitian Literasi Keuangan Creative Workers Pada Umkm Seni Dan Kreasi: Analisis Bibliometrik

Literature Review of Determinants and
Recent Trends. *Sustainability*
(Switzerland), 15(12).
<https://doi.org/10.3390/su15129358>